BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif.

Objek penelitian menurut **Sugiyono (2008:13)** adalah:

"Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supono (2007:56)** pengertian Objek Penelitian adalah:

"Karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor, atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai"

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Objek Penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Objek Penelitian ini adalah Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi saat Melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada 3 (tiga) macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru dan sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berati data yang dieroleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Sedangkan, Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada. Secara umum, data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya akan menjadi tahu. Memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah. Sedangkan, mengantisipasi yaitu mengupayakan agar masalah tidak harus terjadi.

Menurut **Sugiyono (2009:02)** mendefinisikan bahwa:

“Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan, menurut **Umi Narimawati (2008-127)** adalah:

“Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data untuk tujan tertentu”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu., cara ilmiah berarti penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini dilakukan. Menurut **Sugiyono (2009:35),** menyatakan bahwa:

"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa metode deskriptif digunakan untuk penelitian karena dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti. Metode deskriptif digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak OP saat melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21 di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Andi Supangat (2007:2)** pengertian Data adalah:

"Bentuk jamak dari data yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan atau tulisan lainnya".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*field Research)*

   Penulis melakukan tinjauan langsung ke instansi yang terkait untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

a. Observasi, yaitu pengamatan langsung dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara, terutama Seksi Pengolahan data dan Informasi.
b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Bandung Bojonagara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi saat Melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21.
c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari KPP Pratama Bandung Bojonagara yaitu mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi saat melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21.

2. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian yang dimaksudkan dengan mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan pembahasan ini, guna dijadikan dasar melakukan penelitian dan perbandingan dengan praktek yang ada.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara untuk menunjang hasil dari penelitian yang dilakukan , maka penulis mengelompokkan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

Menurut **Husein Umar (2007:42),** Data Primer ialah:

“Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil wawancara atau pengisian kuisioner yang bisa dilakukan peneliti”.

Data primer ini bisa didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Bandung Bojonagara.

Menurut **Husein Umar (2007:42)** Data Sekunder ialah:

“Data Sekunder merupakan data primer yeng telah diolah lebih lanjut dan dijadikan baik oleh pihak pengumpul maupun oleh pihak lain”.